

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu lembaga atau organisasi yang dijalankan untuk menyediakan barang atau jasa dengan tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal. Setiap manajemen dalam perusahaan menginginkan agar perusahaannya tetap berkelanjutan (*sustainable*) sehingga perusahaan selalu berusaha mencari strategi untuk mencapai tujuan perusahaan. Nilai perusahaan menjadi fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya, suatu perusahaan perlu meningkatkan kualitas dan kuantitasnya supaya dapat menarik para *stakeholder*. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi citra perusahaan yang diperoleh (Wardhani, Titisari, & Suhendro, 2021).

Peningkatan nilai perusahaan bisa dicapai apabila manajemen perusahaan mampu menjalin kerja sama yang baik dengan pihak lain di dalam membuat keputusan-keputusan keuangan. Pihak lain tersebut diantaranya meliputi shareholder dan stakeholder. Apabila tindakan yang dilakukan manajer dan pihak lain tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya, maka permasalahan tidak akan terjadi diantara kedua belah pihak tersebut. Akan tetapi kondisi yang sesungguhnya, penyatuan kepentingan antara kedua belah pihak tersebut sering kali menemui

masalah. Salah satu mekanisme yang diharapkan dapat mengontrol biaya keagenan yaitu dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan pada dasarnya terbagi menjadi perusahaan berskala besar dan berskala kecil. Perusahaan yang skalanya kecil cenderung kurang menguntungkan karena hanya memiliki faktor-faktor pendukung yang terbatas dalam memproduksi barang, masih ada keterbatasan dalam mendapatkan dana eksternal. Lain halnya dengan perusahaan besar lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari kreditur (Muzayin & Trisnawati, 2022).

Umur perusahaan diperoleh dari hasil pengurangan tahun berjalan dikurangi dengan tahun berdirinya. Semakin lama perusahaan berdiri maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin lama suatu perusahaan berdiri maka investor sebagai penanam modal lebih percaya dibandingkan dengan yang baru berdiri, karena di asumsikan dengan aset yang banyak akan menghasilkan laba yang lebih tinggi dan perusahaan mampu bertahan, sehingga harga saham meningkat. (Muzayin & Trisnawati, 2022)

Pemenuhan sumber dana melalui utang (pinjaman) akan mempengaruhi tingkat leverage perusahaan, karena leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Leverage merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Untuk mengukur leverage perusahaan dapat digunakan rasio antara total utang dengan total aktiva. Dengan rasio ini kita dapat menilai

sejauh mana perusahaan menggunakan uang yang dipinjam. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi berarti perusahaan melakukan pendanaan tinggi yang bersumber dari utang. Karena adanya risiko gagal bayar, biaya yang harus dikeluarkan perusahaan juga semakin besar. Hal ini bisa menyebabkan profitabilitas perusahaan rendah (Sutama & Lisa, 2018).

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki beberapa indeks saham yang selama ini menjadi rujukan calon investor. Indeks saham itu sendiri merupakan salah satu metode untuk mengukur pergerakan kumpulan saham secara keseluruhan atas saham-saham dengan kriteria tertentu, yang umumnya digunakan oleh investor sebagai indikator dalam melihat pergerakan bursa dan sebagai pembandingan (*benchmark*) untuk menilai kinerja investasi yang berkaitan dengan saham. Indonesia sendiri indeks yang paling dikenal adalah IHSG (Indeks harga Saham Gabungan), dan LQ 45 (*Liquidity* 45).

Indeks LQ45 merupakan saham likuid berkapitalisasi pasar yang tinggi, memiliki frekuensi perdagangan yang tinggi, memiliki prospek pertumbuhan serta kondisi keuangan yang cukup baik, tidak fluktuatif dan secara objektif telah diseleksi oleh BEI dan merupakan saham yang aman dimiliki karena fundamental kinerja saham tersebut bagus, sehingga dari sisi risiko kelompok saham LQ45 memiliki risiko terendah dibandingkan saham-saham lain

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan LQ45 sebagai perusahaan sampel untuk diteliti. Alasannya karena saham LQ45 merupakan salah satu saham yang aktif sehingga terus-menerus dapat mengalami perubahan harga. Indeks LQ45 adalah indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 45

perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu termasuk dalam 60 perusahaan teratas dengan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 12 bulan terakhir.

Penelitian yang dilakukan oleh Muh Hamzah Thiofani Muzayin dan Rina Trisnawati (2022) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran, umur dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Muhammad Hamdani, Yulia Efni, dan Novita Indrawati (2020) dalam penelitiannya menggunakan kinerja keuangan, kebijakan dividen, serta umur perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kinerja keuangan, kebijakn dividen, umur perusahaan, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Alfi Najihah dan Bayangkara (2017) menggunakan profitabilitas, *Good Corporate Governance*, dan ukuran perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good corporate governance* (GCG) dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Arastika dan Khairunnisa (2020) dalam penelitiannya menggunakan *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil pengujian secara parsial *leverage* dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Kegiatan ekonomi hukumnya halal atau diperbolehkan selama tidak ada dalil yang mengharamkannya. Investasi menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang diterapkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan investasi dalam pandangan Islam pada prinsipnya adalah harus terkait secara langsung dengan suatu aset atau kegiatan usaha yang spesifik dan menghasilkan manfaat (Mashuri, 2018).¹

Investasi menurut ekonomi Islam haruslah dilakukan atas dasar norma dan kaidah yang bersumber dari syariat Islam. Karena kriteria etis yang tertanam kuat dalam norma agama ini, jika tindakan investasi tersebut benar atau sesuai dengan syariat Islam, maka tindakan atas investasi tersebut diyakini merupakan suatu ibadah seperti Firman Allah dalam QS. Al-Hasyr : 18 berikut.²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Ayat diatas memiliki kandungan moral yang menganjurkan manusia untuk melakukan investasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam Islam

¹ Mashuri, “Faktor-faktor Investasi Dalam Pandangan Islam”, Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 7(2), 2018, hlm 147.

² Ibid, hlm 147

semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat, seperti kegiatan investasi ini (Mashuri, 2018).³

Berdasarkan pemaparan di atas terdapat hasil yang berbeda setelah dilakukan penelitian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021”**.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan terikat. Variabel bebas terdiri dari: *Good Corporate Governance* (GCG), ukuran perusahaan, usia perusahaan, dan *leverage*. Sedangkan variabel terikatnya adalah nilai perusahaan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui adanya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu *Good Corporate Governance* (GCG), ukuran perusahaan, usia perusahaan, dan *leverage*, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia 2017-2021?

³ Mashuri, “*Faktor-faktor Investasi Dalam Pandangan Islam*”, *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 7(2), 2018, hlm 147.

3. Apakah usia perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia 2017-2021?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia 2017-2021?
5. Apakah *good corporate governance* (GCG), ukuran perusahaan, usia perusahaan, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia 2017-2021?
6. Bagaimana *good corporate governance* (GCG), ukuran perusahaan, usia perusahaan, dan *leverage* menurut pandangan islam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia 2017-2021?
3. Untuk mengetahui pengaruh usia perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia 2017-2021?
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia 2017-2021?

5. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* (GCG), ukuran perusahaan, usia perusahaan, dan *leverage* secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia 2017-2021?
6. Untuk mengetahui bagaimana *good corporate governance* (GCG), ukuran perusahaan, usia perusahaan, dan *leverage* menurut sudut pandang islam?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan serta memahami pengaruh *good corporate governance* (GCG), ukuran perusahaan, usia perusahaan, dan *leverage* secara terhadap nilai perusahaan

1.4.2 Bagi investor atau perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar penelitian dan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang, khususnya dalam hal investasi saham serta peningkatan nilai perusahaan.

1.4.3 Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai tambahan informasi atau referensi dan dasar perluasan penelitian. Penelitian ini diharapkan memberikan bukti empirit mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.